

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia, akan semakin mendorong Perusahaan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih efisien dari pada periode sebelumnya. Dengan berbagai inovasi yang ada, sekarang semua orang bisa memiliki perusahaan yang diinginkan hanya dengan membeli saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal. Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Atau dapat juga diartikan sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha.

Salah satu daftar saham dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ialah Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index70 (JII70) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* adalah perusahaan yang berbasis syariah dimana setiap perusahaan juga berupaya menjaga kinerjanya salah satunya dari sisi profitabilitas Harahap et al (2017).

Maraknya perkembangan dunia usaha yang bebas seperti saat ini, sehingga tidak asing lagi bagi masyarakat untuk melakukan investasi ke perusahaan-perusahaan yang sudah go public dengan tujuan untuk memperoleh return yang lebih besar dari pada investasi di sector perbankan. Kinerja

keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio.

Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah future oriented. Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu rasio profitabilitas yang satu dengan yang lainnya. Rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio return on asset (ROA), dimana rasio ini merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh (komprehensif) (Munawir, 2007, 89). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi return perusahaan antara lain *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset*

Turnover (TAT), *Return on Asset* (ROA), *Price to Book Value* (PBV). Kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan perusahaan karena rasio keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap *return* perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti adakah pengaruh antara rasio keuangan dengan return perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index⁷⁰ (JII70)?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *current ratio* terhadap *return perusahaan*?
2. Adakah pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return perusahaan*?
3. Adakah pengaruh *total asset turnover* terhadap *return perusahaan*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return perusahaan*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return perusahaan*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *total asset turnover* terhadap *Return perusahaan*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya dalam hal wawasan mengenai pasar modal Syariah, rasio keuangan dan kebijakan mendapatkan keuntungan atau laba dalam membeli saham perusahaan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata bagi dunia akademis khususnya kampus dengan mendapatkan banyak sumbangan pemikiran dan pengembangan keilmuan. Selain itu juga memberikan sumbangsih nyata bagi masyarakat dengan mendapatkan solusi yang dapat diterapkan melalui hasil penelitian.